

Profitabilitas

Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Perilaku Wirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Tahun Akademik 2014/2015 Unpas Bandung

● Hj. Dini Riani, S.E., M.M., Gina Pony Aliana, & Nendi Noviar

Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Pada Kelas XI IPS 3 di SMAPasundan Bandung

● Saiful Almujaib, M.Pd., Riski Novitasari, & Endi Herdian

Pengaruh Model Pembelajaran Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 1 Lembang

● Dr. S. Marten Yogaswara, M.M., Sriwulan Widianthy, & Prisma Sugiharti

Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif Ekonomi di SMAN 1 Gununghalu

● Prof. Dr. H. Asep Syamsulbachri, M.Pd., Gita Septiandari Saputri, & Kusnadi

Pengaruh Penggunaan Media Elektronik terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Pasundan 8

● Dr. H. Dadang Iskandar, M.Pd., Nurul Annisa Wahyuningrum, & Elis Erviyani

Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Efektivitas Proses Belajar Mengajar Akuntansi Keuangan di Kelas XI AK SMK Pasundan 1 Kota Bandung

● Dr. H. Suparman Ali, M.Si., Tina Mulayyinatus Nisa, & Merry Adiyani

Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 2 di SMA Pasundan 8 Bandung

● Dra. Hj. Ani Setiani, M.Pd., Dean Nirmaya Sari, & Atikah Fauziah

Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Team Assisted Individualization terhadap Hasil Belajar Siswa

● Drs. H. Sulkarnaen AZ, M.Si., Diana Ramadhani, & Amelia Banowati



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FKIP UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG**

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS 2 DI SMA
PASUNDAN 8 BANDUNG**

Oleh

Dra. Hj. Ani Setiani, M.Pd.^{*)}

Dean Nirmaya Sari^{**)}

Atikah Fauziah^{***)}

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana keterampilan mengajar guru, motivasi belajar dan prestasi belajar siswa di SMA Pasundan 8 Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif dalam bentuk *survey explanatory* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi sederhana dengan menggunakan program *SPSS 21(Statistical Product an Service Solution)*. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI IPS 2 SMA Pasundan 8 Bandung Semester II Tahun 2014/2015 yang berjumlah 31 orang yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Rancangan pengumpulan data yang digunakan ialah angket, Studi Dokumentasi, dan studi pustaka. Berdasarkan analisis data didapatkan bahwa keterampilan mengajar guru (dalam membimbing kelompok kecil) dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Keterampilan Mengajar Guru, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan dari tahun ke tahun mengalami perkembangan serta perubahan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era global saat ini. Seiring perkembangan ini salah satu yang dihadapi oleh bangsa kita masih rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang. Begitu banyak hal yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai peningkatan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat pelajaran serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan. Namun dengan demikian mutu pendidikan yang dicapai belum seperti apa yang diharapkan. Perbaikan yang telah dilakukan pemerintah tidak akan ada artinya jika tidak ada dukungan dari guru, orang tua, siswa, dan masyarakat, dan guru

harus mampu menjalankan tugasnya.

Sardiman (2014, h. 48) mengatakan bahwa Mengajar diartikan sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak, sehingga terjadi proses belajar. Belajar merupakan upaya menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar bagi para siswa, kondisi itu diciptakan sedemikian rupa sehingga membantu perkembangan anak secara optimal baik jasmani maupun rohani baik fisik maupun mental.

Keterampilan mengajar sangat penting dimiliki oleh seorang pendidik, oleh karena itu harus memiliki berbagai keterampilan mengajar. Menurut Uzer Usman (2013, h. 74) keterampilan mengajar yang harus dimiliki oleh guru antara lain: Keterampilan bertanya, keterampilan memberikan

penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan. Salah satu faktor internal yang dianggap dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar sangat penting artinya untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar yang diinginkan, jadi motivasi siswa dalam belajar perlu diciptakan. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hamzah Uno (2014, h. 23) mengatakan bahwa indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

(1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Motivasi sangat penting bagi prestasi belajar siswa, dalam dunia pendidikan prestasi belajar merupakan hal yang sangat penting dan menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan pembelajaran. Prestasi belajar pada hakekatnya merupakan cermin dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar semakin baik pula prestasi yang dicapai. Dengan kata lain, prestasi siswa merupakan cerminan kemampuan siswa dalam mempelajari suatu mata pelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran motivasi ini tidak

selalu timbul, hal ini tercermin dalam proses pembelajaran di SMA Pasundan 8 Bandung. Siswa terlihat belum termotivasi untuk mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru. Salah satunya banyak yang belum mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Hal tersebut mengindikasikan bahwa motivasi belajar siswa masih kurang. Berdasarkan hasil observasi di ketahui bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Pasundan 8 Bandung kelas XI IPS 2 masih di bawah KKM yaitu 75, untuk lebih jelas . peneliti memaparkan hasil observasi. Berikut ini adalah rincian data siswa yang mencapai KKM

Tabel 1
Hasil UTS Mata Pelajaran
Ekonomi Kelas XI IPS 2 SMA
Pasundan 8 Bandung

Kelas	Jumlah	Mencapai KKM	Tidak Mencapai KKM
XI IPS 2	31	14	17

Sumber: SMA Pasundan 8 Bandung

B. Rumusan Masalah

Untuk mempermudah proses penelitian maka poenulis menggunakan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Keterampilan Mengajar guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Pasundan 8 Bandung?
2. Bagaimana Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Pasundan 8 Bandung?
3. Bagaimana Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran

- Ekonomi di SMA Pasundan 8 Bandung?
4. Seberapa besar pengaruh Keterampilan Mengajar guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Pasundan 8 Bandung?
5. Seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Pasundan 8 Bandung?

II. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Kerangka Pemikiran

Prestasi belajar adalah penggunaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai angka yang diberikan guru. Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal, maupun faktor eksternal.

Guru merupakan faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar dipandang dari sudut eksternal. Guru sebagai seorang pendidik dituntut untuk dapat membimbing siswa dalam proses belajar mengajar disekolah, seorang guru harus benar-benar memperhatikan kegiatannya dalam mengajar yang berkaitan dengan keterampilan guru dalam membuka, mengisi dan menutup pelajaran, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa untuk melakukan proses belajar yang optimal dan tentunya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Seorang guru harus memiliki keterampilan dasar mengajar yang diperlukan guna untuk melaksanakan proses pembelajaran yang optimal. Keterampilan dasar mengajar wajib dimiliki seorang guru karena keterampilan tersebut diperlukan guru untuk dapat melaksanakan perannya di dalam

kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

Keterampilan mengajar merupakan kemampuan atau keahlian seorang guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar agar tercipta kualitas pembelajaran yang baik. Guru sangat dituntut memiliki keterampilan mengajar yang baik untuk menarik dan memotivasi siswa dalam belajar serta mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mencegah adanya kebosanan siswa dalam belajar. Dalam mata pelajaran ekonomi khususnya, keterampilan dasar mengajar sangat diperlukan untuk memudahkan proses pembelajaran, dimana mata pelajaran ekonomi memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi sehingga membutuhkan konsentrasi yang baik untuk dapat memahaminya. Guru yang mengajar dengan keterampilan dasar mengajar yang baik tentunya akan menumbuhkan proses belajar

mengajar yang menyenangkan, kreatif, aktif, efektif dan efisien, sehingga siswa mendapatkan prestasi belajar yang baik.

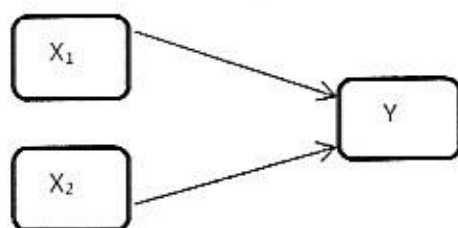
Selain faktor guru dan cara mengajarnya, faktor lain yang berasal dari diri siswa itu sendiri yaitu motivasi juga sangat menentukan prestasi belajar siswa itu sendiri. Motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar siswa. Dengan adanya motivasi belajar yang baik dalam mengajar akan menunjukkan prestasi belajar yang baik pula. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sardiman (2014, h.75) mengatakan bahwa motivasi adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar. Dengan demikian motivasi dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan

untuk terjadinya percepatan dalam mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran secara khusus. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa akan mendorong siswa belajar lebih giat lagi dan frekuensi belajarnya menjadi semakin meningkat, sehingga prestasi belajarnya pun meningkat.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa keterampilan dasar mengajar guru dan motivasi belajar siswa berperan penting sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan demikian apabila keterampilan mengajar dasar guru dan motivasi belajar meningkat maka prestasi belajar pun akan meningkat. Sebaliknya, apabila keterampilan dasar mengajar guru dan motivasi belajar menurun maka prestasi belajarpun akan menurun.

Dari kerangka pemikiran di atas, maka dapat disimpulkan

paradigma penelitian yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1

Paradigma Penelitian

Keterangan:

X₁ : Keterampilan Mengajar Guru

X₂ : Motivasi Belajar

Y : Prestasi Belajar

→ : Garis yang menunjukkan pengaruh antara variabel X dan variabel Y

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sugiyono (2012, h. 2) mengatakan "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei dalam bentuk *explanatory* dengan

menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.

B. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Pasundan 8 Bandung khususnya pada kelas XI IPS 2, yang diduga keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Lokasi Penelitian ini bertempat di Jalan Cihampelas No. 167, Kelurahan Cipaganti, Kecamatan Coblong, Bandung Jawa Barat.

Sugiyono (2012, h. 80) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Jenis populasi dalam penelitian ini merupakan populasi terbatas. Sebab sumber data yang

diperoleh itu jelas secara kuantitatif dan jumlahnya dapat dihitung. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 SMA Pasundan 8 Bandung, dengan jumlah siswa 31 orang yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.

C. Operasionalisasi Variabel

Tabel 2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Variabel X ₁ : Keterampilan Mengajar guru	1. Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi.	<ul style="list-style-type: none"> – Merumuskan tujuan dan topik yang akan dibahas. – Mengemukakan masalah-masalah khusus – Menguraikan atau merangkum kembali urunan hingga jelas – Menguraikan gagasan siswa dengan memberikan informasi tambahan – Meneliti pandangan siswa apakah memiliki dasar yang kuat – Memperjelas hal-hal yang disepakati dan yang tidak disepakati dalam diskusi – mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menantang siswa untuk berpikir – memberikan contoh-contoh verbal atau nonverbal yang sesuai dan tepat
	2. Memperluas masalah atau urutan pendapat.	
	3. Menganalisis pandangan siswa.	
	4. Meningkatkan urunan siswa.	<ul style="list-style-type: none"> – Memancing urunan siswa yang enggan berpartisipasi dengan

	<p>5. Menyebarkan kesempatan berpartisipasi</p> <p>6. Menutup diskusi</p>	<p>memberikan pertanyaan langsung secara bijaksana</p> <ul style="list-style-type: none"> – Mencegah terjadinya pembicaraan serentak – Membuat rangkuman hasil diskusi bersama para siswa – Memberi gambaran tentang tindak lanjut hasil diskusi atau topik diskusi yang akan datang – Mengajak siswa untuk menilai proses maupun hasil diskusi yang telah dicapai
<p>Variabel X₂ : Motivasi Belajar</p>	<p>1. Durasi kegiatan</p> <p>2. Frekuensi kegiatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Kemampuan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu – Kemampuan untuk mengikuti proses pembelajaran secara menyeluruh – Keikutsertaan dan partisipasi dalam kegiatan pembelajaran – Kehadiran mengikuti PBM di dalam kelas – Ketekunan membaca literatur di rumah sebelum mengerjakan tugas atau ujian – Keajegan atau konsisten belajar di rumah – Ketekunan dalam mengerjakan

		tugas
		– Pemanfaatan waktu belajar di rumah
		– Pemanfaatan waktu kosong
		– Kerelaan menyelesaikan tugas tanpa kenal lelah
	3. Persistensi	– Pemusatan perhatian dalam kegiatan PBM di kelas
		– Dorongan atau upaya dalam menyelesaikan setiap kesulitan yang ada
	4. Ketabahan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan	– Pemusatan pemikiran dan perhatian dalam belajar
		– Ketabahan dalam mengikuti kegiatan PBM di kelas
	5. Devosi dan pengorbanan mencapai tujuan	– Keuletan untuk mampu menyelesaikan tugas tepat yang diberikan
		– Kemampuan untuk mencoba menyelesaikan tugas yang diberikan
		– Kerelaan waktu dalam menyelesaikan kesulitan belajar
		– Pengorbanan finansial yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan
	6. Tingkat aspirasi yang hendak dicapai dalam	– Pengabdian tenaga dan pikiran

	belajar	untuk menyelesaikan tugas tepat waktu*
	7. Tingkatan kualifikasi prestasi	– Kemampuan mencoba berbagai cara dalam menyelesaikan tugas
	8. Arah sikap terhadap sasaran kegiatan	– Pantang menyerah dalam belajar
		– Keaktifan dalam kegiatan PBM di kelas
		– Pemanfaatan waktu kosong yang ada
		– Keinginan untuk selalu terdepan dan unggul dalam belajar
		– Kemampuan mencapai prestasi belajar yang tinggi
		– Kemampuan bersaing secara sehat dalam belajar
		– Kegigihan dalam mempertahankan prestasi belajar
		– Kepuasan dalam meraih prestasi tinggi
		– Keinginan untuk menyimak pelajaran dikelas
		– Kekuatan pendirian dalam mencapai sasaran atau target yang diharapkan
		– Keinginan untuk bertanya atas kesulitan yang ada
		– Tingkat kejenuhan dalam belajar

Variabel Y: Prestasi Belajar	Prestasi belajar yang diperoleh siswa dilihat dari ranah kognitif	Nilai Ulangan Harian semester genap pada mata pelajaran ekonomi di SMA Pasundan 8 Bandung
---------------------------------	---	---

D. Instrumen Penelitian**Tabel 3****1. Kuisioner (Angket)****Skala Likert**

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sugiyono (2012, h. 142).

Tipe	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Sumber : Sugiyono, 2012, h. 93

Kuisioner atau angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Persepsi siswa mengenai Keterampilan Mengajar Guru (Variabel X_1) dan Motivasi Belajar (Variabel X_2), Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala Likert, dimana pemberian skor dalam angket didasarkan pada ketentuan sebagai berikut :

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data variabel Y yaitu Prestasi Belajar Siswa dilihat dari hasil Ulangan Harian semester genap, yang dilihat dari ranah kognitif.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data dengan melakukan penelusuran dan penelaah literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dengan menggali dan memahami teori-

teori dan konsep-konsep dasar yang dikemukakan oleh para ahli.

E. Rancangan Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu pengumpulan sumber data yang diperoleh melalui data statistik yang terdiri dari data kuantitatif.

1. Pengolahan Data Angket dan Prestasi.

Pengolahan data prestasi belajar siswa diukur melalui kriteria penilaian sebagai berikut :

Tabel 4
Kriteria Penilaian

No	Nilai	Frekuensi	%	Kategori
1	85-95			Tinggi
2	75-85			Cukup
3	< 75			Rendah
Jumlah				

Sumber : SMA Pasundan 8 Bandung

F. Rancangan Uji Instrumen

1. Konversi Data Ordinal ke Data Interval

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, yaitu pengumpulan sumber data yang

diperoleh melalui data statistik yang terdiri dari data kuantitatif. Berdasarkan indikator masing-masing variabel bebas dan variabel terikat seperti yang telah dijelaskan diatas, maka diperlukan daftar pertanyaan (kuesioner) merupakan pertanyaan terstruktur dimana data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dikumpulkan melalui kuisisioner yang telah diberikan kepada responden. Kemudian data tersebut diolah dari data kualitatif menjadi kuantitatif. Dalam mengukur variabel bebas dan terikat, penulis menggunakan skala likert (sikap). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Kuesioner yang telah dirancang, diberi alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat responden. Kuesioner yang digunakan dengan sistem tertutup, artinya responden

diminta untuk membuat pilihan diantara jawaban yang telah disediakan dan masing-masing jawaban memiliki skor tertentu seperti yang tercantum pada tabel diatas.

Berikut ini adalah langkah-langkah menganalisis data dari hasil kuisisioner :

- a. Kuesioner telah diisi
dikumpulkan dan diperiksa
kelengkapannya, serta
memeriksa kebenaran
pengisiannya.
- b. Semua kuesioner yang telah
terkumpul kemudian diberikan
nilai sesuai dengan sistem
penilaian yang ditetapkan.

Setelah didapatkan data hasil ulangan maupun kuisisioner, kemudian data tersebut diolah. Adapun prosedur pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan uji instrumen yaitu
validitas, reliabilitas,
normalitas serta melakukan
transformasi data angket yang

berbentuk ordinal menjadi
"interval.

- b. Membuat tabel distribusi hasil
instrumen penelitian.
- c. Mencari xy dengan
mengkalikan nilai x dan nilai y .
- d. Mencari x^2 dan y^2 dengan
mengkuadratkan masing-masing
nilai x dan y .
- e. Melakukan uji hipotesis
melalui statistik parametrik bila
data berdistribusi tidak normal
menggunakan statistik non
parametrik.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Karena hal ini menentukan jenis perhitungan statistik yang akan digunakan. Apabila data berdistribusi normal maka perhitungan statistik yang digunakan adalah statistik parametrik, namun apabila data tidak berdistribusi normal maka perhitungan statistik yang digunakan adalah statistik non

parametrik. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program pengolah data *SPSS 21 (Statistical Product and Service Solution)*.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol (H_0) adalah sebagai berikut :

$H_0 : P_{yx2} = 0$: Tidak terdapat pengaruh antara Motivasi Belajar (Y) terhadap prestasi belajar siswa.

$H_0 : P_{yx2} \neq 0$: Terdapat pengaruh antara Motivasi Belajar (Y) terhadap prestasi belajar siswa.

4. Uji Regresi Sederhana

Pada penelitian ini, penulis akan melakukan uji statistic analisis regresi untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara

variabel X terhadap variabel Y sehingga dapat ditaksir nilai dari variabel tidak bebas (Y) jika variabel bebasnya (X) dapat diketahui atau sebaliknya. Uji regresi sederhana dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program pengolah data *SPSS 21 (Statistical Product and Service Solution)*.

IV. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan data yang diperoleh menggunakan program *SPSS 21 (Statistical Product and Service Solution)*. Pengaruh variabel X_1 keterampilan mengajar guru (dalam membimbing kelompok kecil) terhadap prestasi belajar siswa ditunjukkan pada tabel yaitu koefisien determinasi sebesar 17,5%. Hal ini dinyatakan antara variabel X_1 dan variabel Y mempunyai pengaruh 17,5% dan sisanya sebesar 82,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa

terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru dalam membimbing kelompok kecil terhadap prestasi belajar siswa sebesar 17,5%, faktor keterampilan mengajar guru dalam membimbing kelompok kecil yang besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa diantaranya indikator:

1. Dalam kegiatan diskusi guru mencatat segala perubahan atau penyimpangan yang terjadi dalam kegiatan diskusi.
2. Guru memusatkan perhatian siswa dengan meminta kelompok diskusi untuk merangkum hasil pembicaraan dalam diskusi.
3. Guru meminta siswa untuk menyampaikan pendapat mereka tentang topik diskusi yang sedang dibahas.
4. Dalam kegiatan diskusi guru mendorong siswa untuk berani berbicara dengan melontarkan kata-kata yang

bijaksana dan kata-kata yang
- menumbuhkan motivasi.

5. Setelah diskusi selesai guru mengajak siswa untuk menarik kesimpulan dan memberikan tugas individu.

Faktor selain keterampilan mengajar guru (dalam membimbing diskusi kelompok kecil) sebesar 82,5% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu, keterampilan guru dalam bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar persesorangan. Berdasarkan perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru (dalam membimbing diskusi kelompok kecil) terhadap prestasi belajar siswa sebesar 17,5%.

Selain itu hasil penelitian dari variabel X_2 secara keseluruhan data yang diperoleh

juga menggunakan program *SPSS* (*Statistic Product and Service Solution*). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap prestasi belajar siswa di tunjukkan pada tabel yaitu koefisien determinasi sebesar 21,5%, jadi dapat dikatakan variabel X_2 dan variabel Y mempunyai pengaruh positif yaitu sebesar 21,5% dan sisanya sebesar 78,5% di pengaruhi oleh faktor lain. Adapun indikator motivasi belajar yang besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Dalam menyelesaikan tugas, siswa selalu menyelesaikannya tepat waktu.
2. Dalam proses belajar mengajar siswa selalu hadir dan masuk ke kelas tepat waktu.
3. Siswa berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Siswa menyimak pelajaran di kelas secara seksama.

5. Kegigihan siswa untuk mempertahankan prestasi belajar dengan cara belajar lebih giat.
6. Siswa banyak bertanya kepada guru tentang materi yang tidak dipahami ataupun mendiskusikannya bersama teman.

Faktor selain motivasi belajar, masih ada 78,5% dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya yaitu, faktor internal yang terdiri dari aspek fisiologis (pendengaran, penglihatan), aspek psikologis (kecerdasan, sikap, bakat, minat). Sedangkan faktor eksternal, diantaranya faktor lingkungan sosial (teman-teman sekelas, masyarakat, orangtua) dan lingkungan non-sosial (sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar).

Dari pemaparan di atas maka variabel X_2 keterampilan mengajar guru (dalam membimbing diskusi kelompok

kecil) memiliki pengaruh sebesar 17,5% terhadap variabel Y prestasi belajar siswa dan variabel X_2 motivasi belajar siswa memiliki pengaruh sebesar 21,5% terhadap variabel Y prestasi belajar siswa.

V. KESIMPULAN DAN

SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan mengajar guru ekonomi (dalam membimbing diskusi kelompok kecil) kelas XI IPS 2 SMA Pasundan 8 Bandung berada dalam kategori yang sangat baik.
2. Motivasi belajar siswa kelas XI IPS 2 di SMA Pasundan Bandung pada mata pelajaran Ekonomi berada dalam kategori sangat baik.
3. Prestasi belajar siswa kelas XI IPS 2 di SMA Pasundan Bandung pada mata pelajaran

Ekonomi berada dalam * kategori cukup.

4. Keterampilan mengajar Guru memiliki pengaruh yang sangat baik terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Pasundan 8 Bandung.
5. Motivasi belajar memiliki pengaruh yang sangat baik terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Pasundan 8 Bandung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Ekonomi SMA Pasundan 8
Guru diharapkan untuk dapat mempertahankan lebih terampil dalam kegiatan belajar mengajar terutama pada saat membimbing kegiatan diskusi, karena kegiatan diskusi itu akan meningkatkan kemampuan siswa untuk mengembangkan pendapatnya

terhadap topik yang sedang di bahas.

2. Bagi Siswa kelas XI IPS 2 SMA Pasundan 8 Bandung.

Belajar merupakan dorongan yang kuat dalam diri siswa untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih optimal dalam suatu mata pelajaran. Proporsi waktu belajar juga menentukan tingkat prestasi belajar yang diperoleh, maka disarankan kepada siswa untuk dapat menentukan proporsi waktu belajar sebaik mungkin dengan

memperhatikan kemampuan kognitif yang dimiliki sehingga prestasi belajar yang diperoleh dapat lebih optimal, karena dalam belajar ekonomi dibutuhkan ketekunan dan wawasan yang luas.

3. Bagi peneliti selanjutnya.

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggali dan mengeksplorasi faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi motivasi belajar dan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah Uno. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R.D.* Bandung: CV. Alfabeta.
- Uzer Usman. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.